

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN LESI PRAKANKER SERVIKS

Laila

Kanker serviks merupakan jenis kanker dengan kasus terbanyak pada pasien di seluruh rumah sakit di Indonesia dengan persentase 28,7%. Seperti kanker lain dan penyakit tidak menular pada umumnya, kanker serviks merupakan penyakit dengan penyebab multifaktorial dan masa invasif yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian lesi prakanker serviks.

Penelitian dengan menggunakan desain *cross sectional* di Puskesmas Padang Pasir kota Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang telah menikah yang memakai kontrasepsi pil kombinasi dengan jumlah sampel 88 orang. Metode pengambilan sampel secara *systematic random sampling*. Pengumpulan data menggunakan pengamatan dan kuesioner. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan 6,8% positif lesi prakanker serviks, 40,9% dengan lama pemakaian kontrasepsi pil kombinasi ≥ 48 bulan, 18,2% dengan usia pertama berhubungan seksual ≤ 18 tahun, ada riwayat keluarga kanker serviks 1,1%, dan paritas ≥ 4 yaitu 30,7%. Terdapat hubungan signifikan antara lama pemakaian kontrasepsi pil kombinasi dan usia pertama berhubungan seksual dengan kejadian lesi prakanker serviks (*p value* $< 0,05$). Sedangkan paritas tidak terdapat hubungan (*p value* $\geq 0,05$). Faktor dominan kejadian lesi prakanker serviks adalah usia pertama kali berhubungan seksual nilai PR 13,84.

Perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan oleh petugas puskesmas yaitu penanggung jawab program Kesehatan Ibu dan Anak – KB mengenai kanker serviks dan deteksi dini yang tidak terbatas pada para ibu, tetapi juga suami dan remaja putri (wanita usia subur), pendewasaan usia menikah serta pemberian imunisasi untuk pencegahan.

Kata Kunci : Lesi prakanker serviks, lama pemakaian kontrasepsi pil kombinasi, usia pertama berhubungan seksual

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH CERVICAL PRECANCER LESION PREVALENCE

Laila

Cervical cancer is the cancer with the biggest number of patient in the hospitals in Indonesia with the percentage 28,7%. Like other cancers and non transmitted disease, cervical cancer is the disease with multifactorial causes with a long invasive period. This research was aimed to determine factors associated with cervical precancer lesion prevalence. The research used cross sectional design in Padang Pasir public health center Padang.

The population were all women with childbearing age who ever married and use contraceptive combination pill, with 88 samples. Sampling method was systematic random sampling. Data collection was done by observation and questionnaire. The data was analyzed by univariate, bivariate and multivariate.

The result shows that 6,8% samples are pre cancer lesion positive, 40,9% with the period of using cobtraceptive combination pill ≥ 48 months, 18,2% with age of first sex ≤ 18 years, 1,1% with family history of cervical cancers and 30,7% with parity ≥ 4 . There is a significant association between the period of consuming contraceptive combination pill and age of first sex with cervical precancer lesion (p value $< 0,05$), meanwhile the parity is not associated (p value $> 0,005$). The dominant factor of cervical pre cancer lesion is age of first sex with PR 13,84.

There is a need to implement health education and promotion by health care provider who is responsible in contraception-child and maternal health program about early detection of cervical cancer not only to housewives but also to husbands and girl adolescents (women with childbearing age), increase the age of marriage and immunization administration for the prevention.

Keywords: cervical precancer lesion, period of using cobtraceptive combination pill, age of first sexual intercourse